

## PENGADAAN TEMPAT SAMPAH GUNA MENINGKATKAN LINGKUNGAN YANG BERSIH DAN SEHAT DI DESA KUTAAMPEL

**Thomas Nadeak, Acim Supriadi, Aab Abdulah Asyir**

Universitas Buan Perjuangan Karawang

Jl. H. S Ronggowaluyo Telukjambe Timur Karawang 41361 Indonesia

[thomasnadeak@ubpkarawang.ac.id](mailto:thomasnadeak@ubpkarawang.ac.id)

[acimsupriadise@ubpkarawang.ac.id](mailto:acimsupriadise@ubpkarawang.ac.id)

Email [T118.aabasyir@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:T118.aabasyir@mhs.ubpkarawang.ac.id)

### Abstrak

Salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu mata kuliah kurikuler yang menitikberatkan pada kerja di masyarakat. Desa Kutaampel adalah desa dengan penduduk yang berjumlah 4.197 orang laki-laki dan 4.218 orang perempuan yang didominasi oleh petani. Tidak adanya kebijakan desa dalam pengelolaan sampah sehingga menurunnya kesadaran masyarakat akan lingkungan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bantuan tempat Sampah ini dimaksudkan untuk memadukan strategi atau pendekatan pengelolaan sampah ke wilayah lokal di Kabupaten Karawang, Kecamatan Batujaya Desa Kutaampel. Tidak adanya kebijakan desa dalam pengelolaan sampah sehingga menurunnya kesadaran masyarakat akan lingkungan. Sehingga warganya membuang sampah ke sungai atau ke aliran irigasi. Hal tersebut berakibat pada pencemaran air dan dapat mengakibatkan tersumbatnya aliran sungai dan dapat terjadi banjir. Pembuatan tempat sampah ini bisa digunakan masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan dan meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungannya.

Dengan dilaksanakannya observasi tersebut diharapkan dapat mengatasi permasalahan sampah yang sering ditimbulkan oleh orang-orang yang membuang sampah sembarangan.

**Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Tempat Sampah, Kesadaran Lingkungan**

### Abstract

One of the Tri Dharma of Higher Education is community service. Real Work Lecture (KKN) as one of the curricular subjects that focuses on working in the community. Kutaampel Village is a village with a population of 4,197 men and 4,218 women, dominated by farmers. The absence of village policies in waste management resulting in decreased public awareness of the environment.

Real Work Lecture (KKN) This trash can assistance is intended to integrate waste management strategies or approaches to local areas in Karawang Regency, Batujaya District, Kutaampel Village. The absence of village policies in waste management resulting in decreased public awareness of the environment. So that residents throw garbage into rivers or into irrigation streams. This results in water pollution and can lead to blockage of river flows and flooding can occur. Making these trash cans can be used by the community so they don't litter and increase their sense of responsibility towards the environment.

With the implementation of these observations, it is expected to overcome the waste problem that is often caused by people who litter.

**Keywords: Community Empowerment, Trash Can, Environmental Awareness**

## **Pendahuluan**

Sejauh disiplin daerah terhadap iklim di kota Kutaampel, cenderung bisa diterima. Meski demikian, masih banyak warga yang membutuhkan perhatian akan keberadaan tempat pembuangan sampah di setiap rumah. Kurangnya pedoman kota yang mewajibkan setiap rumah di kota untuk memiliki tempat sampah di setiap rumah telah menyebabkan banyak penghuni membuang sampah ke sungai atau ke saluran sistem air. Ini jelas berbahaya bagi iklim umum dan kesejahteraan umum. Sampah yang dibuang ke saluran air atau ke saluran air juga merupakan hal yang sangat mengkhawatirkan karena dapat mencemari air di kota, terlepas dari apakah penyumbatan di sungai akan menyebabkan banjir di iklim kota.

Terlebih lagi, saat ini ada infeksi Coronavirus yang sangat berbahaya bagi kesehatan umum. Untuk mencegah keterbukaan terhadap Covid ini, pengendalian diri dan kebersihan lingkungan harus dijaga.

Sampah merupakan masalah pelik yang dihadapi sebagian besar negara di dunia utamanya Indonesia dengan jumlah penduduk terbesar keempat setelah Amerika Serikat. Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar merupakan salah satu negara penyumbang sampah terbesar di dunia. Sampah yang paling banyak adalah berasal dari rumah tangga, hal ini dikatakan oleh Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Beracun

Berbahaya (B3) Rosa Vivien Ratnawati bahwa proyeksi volume sampah rumah tangga dan sejenis sampah rumah tangga pada 2018 mencapai 66,5 juta ton. Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Proses yang dimaksud adalah merupakan proses yang dilakukan oleh manusia, dalam proses-proses alam tidak ada sampah, yang ada hanya produk-produk yang tak bergerak. Sampah dapat berupa padat, cair, dan gas. Sampah yang berupa gas disebut emisi. Emisi biasa juga dikaitkan dengan polusi. Dalam kehidupan manusia, sampah banyak dihasilkan oleh aktivitas industri yang kemudian dikenal dengan istilah limbah. Tidak hanya dari industri, limbah dapat pula dihasilkan dari kegiatan pertambangan, manufaktur (proses pabrik), dan konsumsi. Hampir semua produk industri akan menjadi sampah pada suatu waktu, dengan jumlah sampah yang kira-kira mirip dengan jumlah konsumsi.

Dampak sampah bagi manusia dan lingkungannya

### 1. Pencemaran Lingkungan

Sampah dari berbagai sumber dapat mencemari lingkungan, baik lingkungan darat, udara maupun perairan. Pencemaran darat yang dapat ditimbulkan oleh sampah misalnya ditinjau dari segi kesehatan sebagai tempat bersarang dan menyebarnya bibit penyakit, sedangkan ditinjau dari segi keindahan, tentu saja menurunnya estetika (tak sedap di pandang mata). Macam pencemaran udara yang ditimbulkannya misalnya mengeluarkan bau yang tidak sedap, debu gas-gas beracun. Pembakaran sampah dapat meningkatkan karbon monoksida (CO), karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) nitrogen monoksida (NO), gas belerang, amoniak dan asap di udara. Asap yang ditimbulkan dari bahan plastik ada yang bersifat karsinogen, artinya dapat menimbulkan kanker. Macam pencemaran perairan yang ditimbulkan oleh sampah misalnya terjadinya perubahan warna dan bau pada air sungai, penyebaran bahan kimia dan mikroorganisme yang terbawa air hujan dan meresapnya bahan-bahan berbahaya sehingga mencemari sumur dan sumber air. Bahan-bahan pencemar yang masuk ke dalam air tanah dapat muncul ke permukaan tanah melalui air sumur penduduk dan mata air, jika bahan pencemar itu berupa B3 (bahan berbahaya dan beracun) misalnya air raksa (merkuri), chrom, timbal, cadmium, maka akan berbahaya bagi manusia, karena dapat menyebabkan aa pada syaraf, cacat pada bayi, kerusakan sel-sel hati atau ginjal.

### 2. Sumber penyakit

Sampah yang menumpuk tersebut tentunya akan banyak mengganggu kita, di samping menimbulkan bau yang tak sedap. Sampah inipun akan banyak menimbulkan penyakit. Untuk sampah yang banyak mengandung makanan busuk, sudah pasti merupakan sarang hidupnya bakteri *Escherichia Coli* sehingga apabila sampah ini menumpuk di saat

musim hujan, tentunya akan menimbulkan wabah muntaber atau diare, demam berdarah dan lain sebagainya. Sampah juga bisa mengundang datangnya kawanan tikus dan serangga yang bisa menyebabkan berbagai penyakit pencernaan, penyakit kuning, penyakit cacing perut, Malaria dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan sampah bisa mencemari air permukaan, air tanah, lahan pertanian dan juga bisa mencemari udara yang menyebabkan permasalahan pada manusia dan ekosistemnya.

### 3. Gangguan Estetika

Lahan yang terisi sampah secara terbuka akan menimbulkan kesan pandangan yang sangat buruk sehingga mempengaruhi estetika lingkungan sekitarnya. Hal ini dapat terjadi baik di lingkungan pemukiman atau juga lahan pembuangan sampah lainnya. Proses pembongkaran dan pemuatan sampah di sekitar lokasi pengumpulan sangat mungkin menimbulkan tumpahan sampah yang bila tidak segera diatasi akan menyebabkan gangguan lingkungan. Demikian pula dengan cecceran sampah dari kendaraan pengangkut sering terjadi bila kendaraan tidak dilengkapi dengan penutup yang memadai. Dampak terhadap Keadaan Sosial dan Ekonomi

1. Pengelolaan sampah yang kurang baik akan membentuk lingkungan yang kurang menyenangkan bagi masyarakat, bau tidak sedap dan pemandangan yang buruk karena sampah bertebaran dimana-mana.
2. Memberikan dampak negatif terhadap kepariwisataan.
3. Pengelolaan sampah yang tidak memadai menyebabkan rendahnya tingkat kesehatan masyarakat. Hal penting di sini adalah meningkatnya pembiayaan secara langsung (untuk mengobati orang sakit) dan pembiayaan secara tidak langsung (tidak masuk kerja, rendahnya produktivitas).
4. Pembuangan sampah padat ke badan air dapat menyebabkan banjir dan akan memberikan dampak bagi fasilitas pelayanan umum seperti jalan, jembatan, drainase, dan lain-lain.
5. Infrastruktur lain dapat juga dipengaruhi oleh pengelolaan sampah yang tidak memadai, seperti tingginya biaya yang diperlukan untuk pengelolaan air. Jika sarana penampungan sampah kurang atau tidak efisien, orang akan cenderung membuang sampahnya di jalan. Hal ini mengakibatkan jalan perlu lebih sering dibersihkan atau diperbaiki.

Berbagai cara telah dilakukan pemerintah dalam pengelolaan sampah, akan tetapi cepatnya laju kenaikan volume sampah membuat pemerintah kewalahan. Besarnya jumlah penduduk dan keragaman aktivitas di kota-kota metropolitan di Indonesia seperti Jakarta, mengakibatkan munculnya persoalan dalam pelayanan prasarana perkotaan. Diperkirakan

hanya sekitar 60% sampah-sampah di kota-kota besar di Indonesia yang dapat terangkut ke TPA.

### Metode Penelitian

Penelitian ini diambil dari hasil observasi KKN ke desa Kuta Ampel Batu Jaya yang dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2021 hingga 31 Juli 2021 di mana program kerja yang dilakukan untuk menganalisis atau survei mengenai pengolahan pembuangan sampah serta memberikan solusi berupa pembuatan tempat sampah guna mengurangi dampak penyakit yang di sebabkan oleh sampah yang menumpuk dan tidak di buang pada tempatnya.

Desa:	KUTAAMPEL
Kecamatan:	BATUJAYA
Kabupaten:	KABUPATEN KARAWANG
Provinsi:	JAWA BARAT
Bulan: 7	7
Tahun:	2021
Batas Desa/Kel Kecamatan	
Sebelah utara :	MEDAN KARYA : TIRTAJAYA
Sebelah selatan :	SUNGAI CITARUM : BEKASI
Sebelah timur :	PISANG SAMBO : TIRTAJAYA
Sebelah barat :	KARYAMAKMUR : BATUJAYA

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan review yang telah dilakukan, kami melihat banyak sekali sampah yang berserakan sehingga kami pikir penting untuk membuat dan menjalankan program pembuatan dan pengaturan tong sampah sehingga individu dapat membuang sampah pada tempatnya. Melakukan latihan-latihan yang menguntungkan daerah di kota Kutaampel adalah tujuan

mendasar kami dalam setiap program yang dilaksanakan. Tujuan kami adalah di lingkungan rumah individu, di kantor kota, dan di tempat terbuka.

### **Solusi Penanggulangan Sampah**

Pemberdayaan Pengelolaan Sampah berupa pengadaan tempat sampah. Pada saat tim KKN melakukan observasi di sekitar lingkungan Desa Kutaampel, terlihat banyaknya tumpukan sampah di beberapa titik Desa Kutaampel. Berbagai macam sampah dari plastik, dedaunan, botol plastik, kemasan plastik, dll yang sudah menumpuk di sungai. Proses penumpukan sampah ini menyebabkan pencemaran lingkungan dan bahaya bagi kesehatan. Dampak dari penumpukan sampah tersebut dapat menimbulkan penyakit yang sangat berbahaya bagi masyarakat desa Kutaampel, antara lain penyakit DBD, dan penyakit lainnya yang menyangkut tentang bahayanya penumpukan sampah. Kebiasaan seperti ini tidak baik bila dilakukan secara terus menerus, untuk itu tim KKN membuat program Pemberdayaan Pengelolaan Sampah Terpadu berupa pengadaan tempat sampah di Desa Kutaampel.

Berikut merupakan Rab Pembuatan tong sampah yang nantinya akan di berikan kepada masyarakat desa Kutaampel.

**Tabel 1** Rincian Harga Pembuatan Tong sampah

1	Tong sampah (10)	850.000
2	Biaya Pick Up	350.000
3	Besi 1 Batang	125.000
4	Mata Gerinda	10.000
5	Cat	25.000
6	Baut	30.000
7	Biaya Las	30.000
	Total :	1.420.000



**Gambar 1**



**Gambar 2**



**Gambar 3**

## **Kesimpulan dan Rekomendasi**

### **Kesimpulan**

1. Melalui KKN ini tahun 2021 dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Kutaapel tentang kepedulian terhadap lingkungan terutama mengenai pengelolaan sampah.
2. Memberikan program Pemberdayaan Pengelolaan Sampah Terpadu berupa pengadaan tempat sampah di Desa Kutaampel guna mengurangi pencemaran lingkungan oleh sampah yang di buang tidak pada tempatnya.
- 3 Kurangnya kesadaran warga terhadap lingkungan dengan membuang sampah di aliran Sungai atau Irigasi
4. Desa tidak memiliki kebijakan pembuangan sampah di desa tersebut.
- 5 .Penyediaan tempat sampah dapat menjadi program di masing-masing rumah dan memperbanyak penyediaan tempat sampah di tempat-tempat umum..

### **Rekomendasi**

Perlu adanya program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guna menciptakan relawan sampah di Desa Kutaampel untuk meningkatkan Skill dan kemampuan tentang pembuatan tempat sampah ketika dalam menghadapi masalah sampah, di sisi lain juga

tentunya pemerintah dapat memberikan penyuluhan mengenai dampak yang di timbulkan akibat pembuangan sampah tidak pada tempatnya.

### **Daftar Pustaka**

Budioko, Anton. 2014. Studi Pengolahan Sampah Organik dengan Metode Refuse Derived Fuel (RDF) sebagai Bahan Bakar Alternatif dengan Penambahan Kalsium Oksida (CaO). UGM.

Profil Desa Kutaampel Batujaya Kab Karawang

Sucipto, Cecep Dani. 2012. Teknologi Pengelolaan Daur Ulang Sampah. Yogyakarta; Badan Pusat Statistik.

Mahyudi, Riski Putri. 2019. Kajian Permasalahan Pengelolaan Sampah dan Dampak Lingkungan di TPA (Tempat Pemrosesan Akhir). Jurnal Lingkungan Teknik Lingkungan. Universitas Lambung Mangkurat.

[https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/684/j\\_ptunikompp-gdl-kebersihan-341758-unikom\\_t-i.pdf](https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/684/j_ptunikompp-gdl-kebersihan-341758-unikom_t-i.pdf)

<https://ms.wikipedia.org/wiki/Kutaampel>

[https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/684/jbptunikompp-gdl-kebersihan-34175-8-unikom\\_t-i.pdf](https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/684/jbptunikompp-gdl-kebersihan-34175-8-unikom_t-i.pdf)

[https://kkn.unud.ac.id/uploads/file\\_laporan\\_akhir\\_dir/laporan\\_akhir\\_201\\_35\\_4.pdf](https://kkn.unud.ac.id/uploads/file_laporan_akhir_dir/laporan_akhir_201_35_4.pdf)